

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab 1 ini dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di era global seperti saat ini sudah menjadi hal yang sangat penting di berbagai sektor kehidupan. TI memberikan kemudahan dalam memaksimalkan pencapaian target pada baik secara langsung maupun tidak langsung. Dapat dilihat dari kehidupan nyata, hampir seluruh segi kehidupan dan penghidupan telah tersentuh TI, baik tingkat individu, masyarakat, organisasi, perusahaan, institusi pemerintahan, bahkan hubungan internasional.

Tidak terkecuali institusi pendidikan, salah satunya universitas, yang menjadikan TI sebagai aset utama dalam meningkatkan kualitas baik di bidang akademik maupun bidang non akademik seperti keuangan, perencanaan dan pengembangan, kemahasiswaan, dan TIK (Teknologi, Informasi, dan Komunikasi). Untuk memiliki daya saing global, universitas harus memiliki keunggulan yang signifikan dan tidak terbatas pada bidang akademik saja.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang memiliki visi menjadi universitas pelopor dan unggul (*a leading and outstanding university*), memiliki berbagai sasaran dan rencana strategis untuk mencapai kualitas dan daya saing global yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional. Pentingnya TI bagi UPI ditunjukkan dengan adanya direktorat untuk penerapan atau dukungan dari TI yaitu direktorat TIK yang didirikan pada 6 Juli 2007. Selain itu, berdasarkan Rencana Strategi UPI 2011-2015, salah satu strategi UPI dalam pencapaian tujuan dan sasaran adalah mendayagunakan TI dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen.

Dengan mengetahui kepentingan posisi pemanfaatan TI dalam hampir seluruh sektor, dibutuhkan pengukuran untuk menentukan apakah UPI sudah memiliki kinerja tata kelola TI yang baik atau tidak. Tidak hanya penting untuk mengetahui sejauh mana kinerja teknologi pada sebuah organisasi, pengetahuan

Nura Yuniar Wijayanti, 2016

**PENILAIAN KINERJA TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
DENGAN METODE BALANCED SCORE CARD DAN COBIT 4.1**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai keselarasan antara strategi, proses bisnis dan TI juga sangat berpengaruh dalam kemudahan mencapai *business goals and objectives*.

Balanced Score Card (BSC) adalah salah satu pendekatan di dalam pengukuran kinerja dan sistem manajemen (Keyes, 2005). BSC memungkinkan pengukuran tidak hanya sebatas pandangan umum seperti keuangan saja, namun memiliki empat perspektif sekaligus yaitu *financial* (keuangan), *customer* (pelanggan), *internal business process* (proses bisnis internal), serta *learning and growth* (pembelajaran dan pengembangan).

Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) merupakan alat yang komprehensif untuk mengukur kualitas IT *Governance* pada suatu perusahaan. COBIT mempertemukan dan menjembatani kebutuhan manajemen dari celah atau *gap* antara risiko bisnis, kebutuhan kontrol dan masalah-masalah teknis TI, serta menyediakan referensi *best business practices* yang mencakup keseluruhan TI dan kaitannya dengan proses bisnis perusahaan dan memaparkannya dalam struktur aktivitas-aktivitas logis yang dapat dikelola serta dikendalikan secara efektif (Surbakti, 2012). Sampai saat ini, ISACA telah mengeluarkan versi kelima dari COBIT. COBIT 4.1 memiliki empat domain yaitu *Plan and Organise* (PO), *Acquire and Implementation* (AI), *Deliver and Support* (DS), serta *Monitor and Evaluate* (ME).

Banyak perusahaan yang telah melakukan pengukuran terhadap tata kelola TI, seperti PT Panin Sekuritas, Tbk dan PT Pos Indonesia. PT Panin menggunakan metode IT BSC dan analisis *gap*, namun pengukuran kinerja dengan analisis IT BSC dan COBIT 4.1 dilakukan secara terpisah (Benny, Saragih, & Reza, 2013). Sedangkan PT Pos Indonesia menggabungkan metode BSC dan COBIT 4.1, namun mengkhususkan pengukuran kinerja dengan berfokus pada *performance indicator* saja (Daniela, 2015). Institusi pendidikan seperti Universitas Singaperbangsa Karawang juga telah melakukan pengukuran kinerja sistem informasi akademik dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1, namun indikator penilaian hanya menggunakan domain PO saja (Hendriadi, Jajuli, & T, 2012). Selain itu, ketiga perusahaan dan institusi tersebut hanya melakukan penilaian kinerja di divisi TI sehingga kinerja TI di divisi atau sektor yang lain belum terukur dengan baik.

Berdasarkan hal-hal di atas, penelitian ini menggunakan kombinasi antara metode BSC dan COBIT 4.1 dengan memakai seluruh perspektif BSC dan domain COBIT 4.1 melalui pemetaan indikator penilaian berdasarkan visi, misi, dan rencana strategis UPI. Kemudian indikator penilaian itu akan digunakan pada seluruh wilayah kerja UPI, tidak hanya pada direktorat TIK, sehingga memungkinkan perolehan nilai kinerja tata kelola TI yang merepresentasikan *business goals and objectives* UPI di seluruh sektor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dapat ditarik beberapa permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana mengembangkan indikator-indikator pengukuran kinerja tata kelola TI UPI menggunakan BSC dan COBIT 4.1.
2. Bagaimana mengkaji bobot nilai kinerja berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan.
3. Bagaimana analisis kinerja tata kelola TI UPI.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat:

1. Mendapatkan indikator-indikator yang digunakan untuk pengukuran kinerja tata kelola TI UPI menggunakan BSC dan COBIT 4.1.
2. Mendapatkan bobot nilai kinerja berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan.
3. Mendapatkan analisis kinerja tata kelola TI UPI.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan analisis kebutuhan data dan metode yang diperlukan dalam penelitian ini, berikut penjelasan mengenai ruang lingkup penelitian yang dilakukan:

1. Sasaran penelitian merupakan *top management* dari direktorat dan fakultas di UPI.

2. Kuesioner disusun dengan memanfaatkan BSC dan *framework* COBIT 4.1 sebagai referensi untuk menentukan indikator penilaian kinerja.
3. Data yang digunakan berupa data-data yang menjadi indikator penilaian kinerja adalah visi, misi, dan Renstra UPI 2011-2015.
4. Hasil penelitian berupa *maturity level* tiap perspektif dan rekomendasi berdasarkan panduan COBIT 4.1 (The IT Governance Institute, 2007).

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran yang dapat memudahkan universitas untuk mengukur kinerja tata kelola TI.
2. Dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, baik langsung maupun tidak langsung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan Karya Ilmiah UPI, antara lain sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian-penelitian yang relevan serta kajian pustaka yang digunakan sebagai sumber dan alat dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan pengukuran kinerja tata kelola TI, BSC, COBIT 4.1, dan teori pendukung lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang seluruh metodologi yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan sistem serta alat-alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjabaran hasil penelitian beserta pembahasan penelitian tersebut.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.